

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan riset atau penelitian, mengenai **“Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan dalam Membina Akhlak Remaja di Kelurahan Pengambangan Banjarmasin”** maka peneliti menarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan yang dilakukan Ustadz Syarwani pada remaja dalam bentuk ‘Ammah/Umum dan Khassah/Khusus. Kegiatan Keagamaan dalam bentuk ‘Ammah terbagi menjadi 3 macam Kegiatan Keagamaan yaitu, Kegiatan Rutin Mingguan Majelis Ilmu, Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) setiap Senin s/d Jum’at, dan Kegiatan rutin Mingguan Maulid Habsyi. Sedangkan kegiatan keagamaan dalam bentuk Khassah yaitu Sholat Berjamaah. Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan tersebut rutin dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh Ustadz Syarwani dan keaktifan remaja pada kegiatan tersebut menjadi sebuah tumpuan dalam keberhasilan Kegiatan Keagamaan yang dilaksanakan sebagai tempat membina akhlak remaja.
2. Peran Pembimbing, Materi, Metode dan Media Pada Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan dalam Membina Akhlak Remaja di Kelurahan Pengambangan Banjarmasin, sebagai Berikut:

- a. Pembimbing mempunyai peran membawa perubahan dengan keberanian melaksanakan kegiatan keagamaan dalam membina akhlak remaja di lokasi yang bermasalah. Peran tersebut terlihat dari cara beliau memberikan ceramah, nasehat, pendidikan dan contoh yang baik terhadap remaja di Pengambangan Banjarmasin.
- b. Materi yang digunakan pembimbing adalah materi akhlak yang diambil dari karangan Syekh Muhammad Syakir yang berjudul *Washoya Al-Aba' lil Abna'*.
- c. Metode yang digunakan pembimbing yaitu metode ceramah, nasehat, cerita dan pembelajaran.
- d. Media yang digunakan pembimbing bersumber dari media cetak, kearifan lokal dan teknologi. Khusus cetak seperti buku *Iqra'* dan kitab, kearifan lokal seperti alat bermusik *habsyi* yaitu *rebana*, teknologi seperti mic, mixer, pengeras suara.

B. Saran-saran

Adapun beberapa saran dan masukan penulis kepada semua pihak, penulisan skripsi ini diharapkan dapat menjadi masukan guna meningkatkan kualitas dalam pembinaan akhlak remaja pada umumnya di Pengambangan Banjarmasin, sebagai berikut:

1. Pemerintah setempat (Lurah) diharapkan lebih produktif dalam menanggulangi perilaku remaja yang menyimpang dari ajaran-ajaran agama, sehingga para remaja selamat dari tindakan-tindakan yang dapat membahayakan dirinya dan orang lain.

2. Seluruh Tokoh Agama diharapkan mempunyai peran keberanian dan inovasi dalam melakukan dakwah di tempat-tempat yang beresiko. Tokoh Agama juga diharapkan dapat lebih memperbanyak kegiatan yang melibatkan remaja, sehingga remaja akan menjadi lebih terbiasa dengan kegiatan yang positif, yang sedikit banyak mengurangi pengaruh negatif dari perkembangan zaman, khususnya yang memiliki inklusi tawuran, narkoba, seks bebas, Bullying dan adiksi internet.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan pendekatan yang berbeda untuk memperluas pemahaman terhadap topik ini, karena ini merupakan sebuah peluang penelitian di masa depan.